

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Robert W. Pazmino menempatkan Yesus sebagai Guru Agung yang mengedankan pendekatan multikultural. Konteks Galilea, dimana Yesus menyampaikan pengajaranNya adalah representasi kemajuan pada zaman dan tempat dimana Yesus melakukan pusat kegiatan pengajaranNya berorientasi pada kekuatan kepriabdian pendidik, pemanfaatan konteks dan memaksimalkan isi/materi. Keberagaman murid-murid Yesus juga adalah mungkin berkaitan dengan strategi pemuridan. Ini adalah bagian dari kemajemukan yang terdapat di Galilea. Yesus memanggil murid-murid-Nya, terutama kelompok dua belas murid, untuk menghayati pola hidup alternatif seperti terungkap dalam Sabda Khotbah di Bukit (Mat 5-7): dimana ada nafsu untuk memiliki dan kekuatan untuk memberi serta berkorban, Yesus menyerukan semangat kemiskinan di hadapan Allah; dimana ada kecendrungan untuk menggunakan kekerasan dan kekuatan apabila hak-hak dilanggar, Yesus menawarkan kelembutan dalam perjuangan dan pengharapan pada Allah yang memperhatikan jeritan penderitaan orang-orang lemah; di mana ada kekutan menghadapi kekuasaan yang sewenang-wenang, Yesus menjamin kebahagiaan bagi orang yang tidak takut dicela dan dianiaya dalam memperjuangkan kebenaran (bdk Mat 5:3.5.10-12); di mana agama dilaksanakan secara lahiriah dan setengah-setengah, Yesus

menentang kita untuk mengembangkan komitmen iman yang radikal (bdk Mat 5:17-48). Kekuatan lain untuk membangun budaya alternatif dapat kita timba dari kehidupan umat perdana. Mereka menjelmakan nilai-nilai alternatif dalam kehidupan bersama, sehingga “mereka disukai semua orang” (Kis 2:47;bdk Kis 4:32-35).

2. Keanekaragaman latar belakang etnik dan agama siswa sudah mendapatkan perhatian oleh berbagai sekolah, namun sekolah-sekolah di wilayah penelitian belum memiliki kebijakan tertentu yang terstruktur dalam menyiapkan pengalaman pembelajaran tertentu untuk mengelola keanekaragaman etnik dan agama siswa. Sementara itu, dalam interaksi sosial siswa sehari-hari dijumpai masalah-masalah yang mengindikasikan kurangnya keterampilan sosial siswa dalam berkehidupan bersama
3. Kegiatan pendidikan Multikultural lintas etnik dan agama harus disusun berdasarkan hasil *need assessment* di sekolah menengah di wilayah penelitian dinilai menyajikan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dengan tujuan dan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga secara konseptual diperkirakan dapat menjadi alternatif model pembelajaran berkehidupan bersama siswa. Maka dari itu usulan dari James Banks, mengacu pada dimensi pendidikan multikultural harus segera dimaksimalkan dengan berbagai pendekatan Kasih dan Keteladanan serta kesiapan menerima satu dengan yang lain sebagai gambaran dari pola Yesus dalam membangun pendidikan-Nya

B. Saran-saran

1. Bagi kampus STAKN Toraja

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk memasukkan kurikulum Pendidikan Multikultural di Sekolah yang diberikan kepada para mahasiswa melalui PAK dalam masyarakat Majemuk yang lebih mendalam.

2. Bagi Siswa-Siswi dan Sekolah

Sekolah dapat terus mematangkan pendidikan Agama sebagai upaya pengentasan perilaku diskriminatif, melalui mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Kristen yang integral dengan pendidikan multikultural atau memaksimalkan keberadaan siswa sebagai *homo potens*. Bagi Siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang nilai-nilai kebersamaan dan pemahaman latar belakang budaya, agama, suku dan ras sehingga tidak mudah terprofokasi hal-hal yang memecah belah persatuan dan kesatuan baik dalam bermasyarakat terlebih lagi berbangsa dan bernegara.

3. Bagi Peneliti Lain

Karena keterbatasan baik kemampuan peneliti, serta daya dukung berupa tenaga dan biaya, maka penelitian lebih lanjut sangat perlu dikerjakan untuk dapat memaksimalkan hasil serta upaya yang lebih preventif dalam membangun pendidikan multikultural sebagai implementasi aktif dari pendidikan multikultural Yesus, khususnya di kabupaten Toraja Utara